

**MODEL KEMITRAAN DALAM PROGRAM PEMBINAAN  
KEMANDIRIAN NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN  
KELAS IIA TANJUNGPINANG**

**Oleh  
Utari Sunia  
NIM. 180563201006**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji Model Kemitraan Dalam Program Pembinaan Kemandirian Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjungpinang. Problematika penelitian ini menunjukkan terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan pembinaan pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1999 terkait kerjasama penyelenggaraan pembinaan sehingga masih minim kemitraan yang terjalin yang kemudian berdampak pada stagnasi produk sebagai hasil karya warga binaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model kemitraan dalam program pembinaan kemandirian narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjungpinang yang efektif dan optimal dalam memberdayakan warga binaan. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik dan alat pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dalam hasil penelitian ditemukan ketidakjelasan dalam kemitraan yang sudah terjalin dikarenakan belum ada dokumen tertulis yang menyatukan dan mengikat pihak yang bermitra. Pada pelaksanaannya program pembinaan sudah dijalankan sesuai Standar Operasional Prosedur, akan tetapi minimnya faktor pendukung program menjadi hambatan pelaksanaan pembinaan kemandirian, namun masing-masing pihak yang bermitra saling melengkapi dan berkontribusi sehingga nilai manfaat dan tujuan pembinaan dapat dirasakan oleh warga binaan menjadi individu yang mandiri dalam memenuhi kelangsungan hidupnya dengan menghasilkan beberapa karya yang memiliki nilai ekonomis, namun memang hasil karya tersebut belum dapat di produksi secara kontinyu. Dapat disimpulkan dari model kemitraan yang sudah terjalin belum menunjukkan hasil yang efektif dan optimal. Untuk itu perlu adanya perbaikan kedepan dengan membuat landasan yang mengikat kedua pihak agar dapat dibuat program pembinaan keterampilan secara simulatif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci: Model Kemitraan, Pembinaan Kemandirian, Warga Binaan Pemasyarakatan**

**PARTNERSHIP MODEL IN THE INDEPENDENCE DEVELOPMENT  
CORRECTIONAL INMATES PROGRAMME AT CLASS IIA  
TANJUNGPINANG PENITENTIARY**

**By. Utari Sunia  
NIM. 180563201006**

**ABSTRACT**

*This study examines the Partnership Model in the Correctional Inmates Independence Development Program at the Class IIA Tanjungpinang Penitentiary. The problem of this research shows that there is a discrepancy in the implementation of guidance in Government Regulation No. 57 of 1999 regarding cooperation in the implementation of development so that there are still minimal partnerships that exist which then have an impact on product stagnation as the result of the work of the inmates. The purpose of this study was to find out how the partnership model in the inmates' independence development program at the Class IIA Tanjungpinang Penitentiary was effective and optimal in empowering the inmates. The research method used by the researcher is descriptive qualitative method with data collection techniques and tools in the form of documentation, observation, and interviews. In the results of the study, it was found that there was ambiguity in the partnership that had been established because there was no written document that unified and binds the partnering parties. In practice, the coaching program has been carried out according to Standard Operating Procedures, but the lack of program supporting factors is an obstacle to the implementation of self-reliance development, but each partnering party complements and contributes so that the value of the benefits and goals of coaching can be felt by the inmates to become independent individuals in fulfill his survival by producing several works that have economic value, but indeed these works cannot be produced continuously. It can be concluded from the partnership model that has been established has not shown effective and optimal results. For this reason, it is necessary to improve in the future by creating a foundation that binds both parties so that a simulative and sustainable skill development program can be made.*

**Keywords:** *Partnership Model, Independence Development, Correctional Inmates*